

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
UNTUK MELATIH KEMAMPUAN PENALARAN ANALOGI SISWA  
DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIKA  
KELAS IX C SMP NEGERI 2 KEPOHBARU-BOJONEGORO**

**Oleh : Sri Rahayu**

**ABSTRAK**

Salah satu alternatif untuk melatih penalaran analogi matematika siswa adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan kontekstual untuk melatih penalaran analogi siswa pada pokok bahasan kesebangunan dan kekongruenan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model pengembangan Thiagarajan (*Four D Model*) yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Namun dalam penelitian ini dibatasi hingga tahap pengembangan saja. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX C SMP Negeri 2 Kepohbaru-Bojonegoro dengan materi kesebangunan dan kekongruenan. Sedangkan objeknya adalah perangkat pembelajaran matematika yang terdiri dari RPP, LKS dan buku siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, validasi, observasi dan tes.

Setelah dilakukan analisis data penelitian, diperoleh data sebagai berikut : RPP 1 sebesar 3,6 ; RPP 2 sebesar 3,6 ; RPP 3 sebesar 3,7 ; buku siswa sebesar 3,3 ; LKS 1 sebesar 3,6 ; LKS 2 sebesar 3,5 ; LKS 3 sebesar 3,6. Perangkat pembelajaran memenuhi kriteria praktis dengan penilaian validator yang menyatakan perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi. Pembelajaran memenuhi kriteria efektif dikarenakan aktivitas guru efektif ; aktivitas siswa aktif sebesar 89,94% ; ketuntasan belajar siswa sebesar 80% dan respon positif siswa sebesar 89,58%. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan kontekstual dapat digunakan untuk melatih kemampuan penalaran analogi matematika.

**Kata kunci:** pembelajaran kooperatif, pendekatan kontekstual, penalaran analogi, kesebangunan dan kekongruenan.